

Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi Dan Edukasi

Joana L. Saragih¹, Pani Romauli Elisabet Naibaho², Romasi Lumban Gaol³

^{1,2,3} Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

Email: ¹ saragihjoana@gmail.com ² paninaibaho@gmail.com
³ romasilumbangaol@yahoo.co.id

Corresponding Author

Nama Penulis : Joana L. Saragih

Email: saragihjoana@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penyuluhan ini adalah untuk menumbuhkan pengetahuan tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi, informasi dan edukasi untuk anggota WKRI Cabang Medan Timur. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab. Hasil dari penyuluhan ini adalah peningkatan pemahaman tentang media sosial, Kemampuan Komunikasi, akses dan penyebaran Informasi, pendidikan dan edukasi melalui media sosial, pembentukan jaringan dan kolaborasi yang lebih luas, dan kesadaran akan etika digital

Kata kunci: Media sosial, Komunikasi, Sarana Komunikasi

Abstract

The purpose of this outreach is to increase knowledge about the use of social media as a means of communication, information, and education for members of the WKRI East Medan Branch. The methods used are lectures and questions and answers. The outcomes of this outreach are increased understanding of social media, communication skills, access to and dissemination of information, education and education through social media, the formation of broader networks and collaborations, and awareness of digital ethics.

Key Word: Social Media, Communication, Communication Tools

PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pesatnya perkembangan TIK menjadikan internet sebagai alat komunikasi utama yang sangat diminati oleh masyarakat. Hal inilah yang melatar belakangi perubahan teknologi komunikasi dari konvensional menjadi modern dan serba digital. Perkembangan penggunaan media internet sebagai sarana komunikasi ini pun menjadi semakin pesat setelah internet mulai dapat diakses melalui telephone seluler dan bahkan kemudian muncul istilah telepon cerdas (smartphone). Dengan hadirnya Smartphone, fasilitas yang disediakan dalam berkomunikasi pun semakin beraneka macam, mulai dari sms, mms, chatting, email, browsing serta fasilitas sosial media. Menurut Nasrullah (2015) media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Dalam media sosial, tiga bentuk yang

merujuk pada makna bersosial adalah pengenalan (cognition), komunikasi (communicate) dan kerjasama (cooperation).

Tidak dapat disangkal bahwa pada saat ini sosial media telah menjadi cara baru masyarakat dalam berkomunikasi. Hal ini berdampak pada berbagai sisi kehidupan masyarakat. Kehadiran media sosial telah membawa dampak yang sangat signifikan dalam cara melakukan komunikasi. Lembaga We Are Social dalam Nasrullah (2015) mempublikasikan hasil risetnya bahwa pengguna internet dan media social di Indonesia cukup tinggi. Ada sekitar 15 persen penetrasi internet atau 38 juta lebih pengguna internet. Dari jumlah total penduduk, ada sekitar 62 juta orang yang terdaftar serta memiliki akun di media sosial Facebook. Dari riset tersebut juga menunjukkan bahwa rata-rata pengguna internet di Indonesia menghabiskan waktu hampir 3 jam untuk terkoneksi dan berselancar di media social melalui perangkat telepon genggam. Banyaknya jumlah pengguna media sosial di Indonesia tentu saja memunculkan kesempatan untuk mengoptimalkan kehadiran media sosial sebagai media komunikasi, sehingga kemudian memunculkan pertanyaan, bagaimana penggunaan media sosial untuk mengefektifkan cara berkomunikasi di dalam masyarakat, baik dalam bidang pemasaran, bidang politik maupun dalam bidang pembelajaran.

METODE

a. Sasaran Kegiatan

Ditinjau dari khalayak sasaran penyuluhan ini sangat strategis diberikan kepada anggota WKRI Cabang Medan Timur tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi, informasi dan edukasi

b. Tahapan Pelaksanaan

- 1) Pembukaan: Sambutan Ketua WKRI Cabang Medan Timur tentang penjelasan singkat mengenai pentingnya penyuluhan tentang media sosial.
- 2) Sesi 1: Pengenalan Media Sosial
 - a. Pemahaman tentang berbagai platform media sosial (Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, WhatsApp, dll).
 - b. Keunggulan dan kekurangan masing-masing platform dalam konteks komunikasi dan edukasi.
 - c. Diskusi tentang dampak positif dan negatif media sosial.
- 3) Sesi 2: Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi
 - a. Penggunaan media sosial untuk memperkuat hubungan antar anggota.
 - b. Teknik komunikasi efektif di media sosial (menghindari kesalahpahaman, penggunaan bahasa yang tepat, dll).
 - c. Praktik mengelola grup WhatsApp, Facebook Group, atau Instagram untuk komunikasi organisasi.
- 4) Sesi 3: Media Sosial Sebagai Sarana Informasi
 - a. Strategi menyebarkan informasi yang akurat dan terpercaya.
 - b. Membahas cara-cara untuk menghindari berita hoax dan menyebarkan informasi positif.
 - c. Membahas contoh kasus penggunaan media sosial yang efektif dalam menyebarkan informasi penting (misalnya pengumuman kegiatan, berita acara, dsb).
- 5) Sesi 4: Media Sosial Sebagai Sarana Edukasi
 - a. Pemanfaatan media sosial untuk tujuan edukasi: berbagi pengetahuan, berbagi kursus online, video tutorial, dan lainnya.
 - b. Praktik membuat konten edukasi yang menarik: infografis, video pendek, atau artikel sederhana.

- c. Diskusi tentang etika dan tanggung jawab dalam berbagi informasi edukatif.
- 6) Sesi 5: Workshop & Praktik
 - a. Praktik membuat postingan atau konten edukasi untuk media sosial (foto, teks, video).
 - b. Simulasi penggunaan media sosial yang efektif untuk tujuan komunikasi, informasi, dan edukasi.
 - c. Diskusi kelompok mengenai pengalaman dan tantangan dalam mengelola media sosial.
- 7) Penutupan
 - a. Kesimpulan dari penyuluhan yang telah dilakukan.
 - b. Pemberian sertifikat atau piagam partisipasi bagi peserta.
 - c. Proses Pelaksanaan
Pengabdian pada masyarakat ini adalah ceramah disertai makalah yang akan diberikan pada para peserta yang hadir ditempat pertemuan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari 11 Maret 2023 dimulai pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 18.00 WIB.
 - d. Metode Kegiatan
Bentuk kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ceramah disertai makalah yang diberikan pada anggota WKRI Cabang Medan Timur. Setelah ceramah akan dilakukan tanya jawab antara peserta dengan pemakalah. Dengan harapan hasil yang diperoleh dari penyuluhan ini kemudian: Dapat menambah pengetahuan anggota WKRI Cabang Medan Timur dengan harapan supaya menjadi anggota WKRI Cabang Medan Timur yang dapat memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi, informasi dan edukasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi, informasi, dan edukasi pada Wanita Katolik Republik Indonesia (WKRI) Cabang Medan Timur yang ditunjukkan gambar 1 bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada anggota dalam menggunakan media sosial secara efektif dan positif. Berikut adalah hasil yang diharapkan dari kegiatan tersebut:

1. Peningkatan Pemahaman tentang Media Sosial
Anggota WKRI diharapkan dapat memahami dan menguasai berbagai platform media sosial, seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, dan YouTube, yang dapat digunakan untuk tujuan komunikasi dan edukasi. Meningkatnya pemahaman mengenai pentingnya menjaga privasi dan data pribadi di dunia maya, serta cara menghindari potensi ancaman seperti penipuan online, cyberbullying, dan penyebaran informasi hoaks.
2. Peningkatan Kemampuan Komunikasi
Anggota dapat memanfaatkan media sosial untuk berkomunikasi secara efektif, baik di dalam organisasi (WKRI) maupun dengan masyarakat luas. Mereka dapat menggunakan platform untuk berbagi informasi, ide, dan kegiatan organisasi secara lebih luas dan cepat. Peserta dapat lebih terampil dalam menyampaikan pesan yang jelas, padat, dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun video.
3. Peningkatan Akses dan Penyebaran Informasi
Dengan pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan media sosial, WKRI Cabang Medan Timur dapat lebih aktif dalam mempromosikan berbagai kegiatan sosial, keagamaan, dan kemasyarakatan yang diadakan oleh organisasi. Anggota dapat memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan

informasi dengan cepat dan efisien kepada anggota dan masyarakat yang lebih luas, baik mengenai kegiatan organisasi maupun isu-isu penting yang perlu mendapat perhatian publik.

4. Peningkatan Pendidikan dan Edukasi melalui Media Sosial

Anggota WKRI dapat memanfaatkan media sosial untuk menyebarkan konten edukatif yang bermanfaat, seperti artikel, video, dan infografis mengenai isu-isu sosial, keagamaan, kesehatan, dan pemberdayaan perempuan. Dengan mengedukasi masyarakat melalui media sosial, WKRI dapat berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berbagai isu, seperti pendidikan, kesehatan, dan hak-hak perempuan.

5. Pembentukan Jaringan dan Kolaborasi yang Lebih Luas

Melalui media sosial, anggota WKRI dapat menjalin hubungan dan berkolaborasi dengan organisasi atau komunitas lain yang memiliki tujuan dan visi serupa, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Penyuluhan diharapkan dapat membantu anggota WKRI dalam membangun jaringan yang lebih kuat, baik dalam dunia maya maupun di dunia nyata, yang dapat memperkuat posisi dan peran organisasi di masyarakat.

6. Peningkatan Kesadaran akan Etika Digital

Anggota WKRI diharapkan dapat menggunakan media sosial dengan penuh tanggung jawab, mematuhi etika digital, dan menghindari penyebaran konten yang tidak bermanfaat atau merugikan. Penggunaan media sosial dapat difokuskan pada penyebaran nilai-nilai positif sesuai dengan ajaran Katolik, seperti kasih, kejujuran, dan saling menghormati, serta menghindari penyebaran kebencian atau informasi yang menyesatkan.

7. Pemberdayaan Perempuan dalam Era Digital

Anggota WKRI dapat diberdayakan untuk memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, baik dari segi pendidikan, ekonomi, maupun sosial. Anggota dapat lebih aktif dalam menggunakan media sosial untuk kampanye sosial yang mendukung hak-hak perempuan, pemberdayaan ekonomi perempuan, dan peran perempuan dalam masyarakat. Secara keseluruhan, hasil yang diharapkan dari penyuluhan ini adalah terciptanya anggota WKRI Cabang Medan Timur yang lebih terampil dan bijak dalam memanfaatkan media sosial, tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup, memberdayakan diri, dan berkontribusi pada masyarakat secara lebih luas. Dengan keterampilan ini,

WKRI dapat lebih efektif dalam menjalankan misinya, memajukan kesejahteraan perempuan, serta menyebarkan pesan-pesan kebaikan dan kasih sesuai dengan ajaran Katolik.



Gambar 1. Penyuluhan Pemanfaatan Media Sosial

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penyuluhan mengenai pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi, informasi, dan edukasi pada Wanita Katolik Republik Indonesia (WKRI) Cabang Medan Timur memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu memberikan pemahaman dan keterampilan kepada anggota agar dapat menggunakan media sosial secara efektif, aman, dan positif. Melalui kegiatan ini, diharapkan anggota WKRI dapat:

1. Memahami dan menguasai berbagai platform media sosial, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya privasi dan keamanan digital.
2. Mengoptimalkan kemampuan komunikasi untuk menyampaikan pesan yang jelas dan relevan, baik di dalam organisasi maupun kepada masyarakat luas.
3. Mempercepat akses dan penyebaran informasi mengenai kegiatan sosial dan keagamaan organisasi kepada masyarakat.
4. Memanfaatkan media sosial sebagai sarana edukasi, dengan menyebarkan konten yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang isu-isu sosial, kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan perempuan.
5. Membangun jaringan dan kolaborasi yang lebih luas dengan organisasi atau komunitas lain, baik secara lokal maupun internasional, untuk memperkuat posisi dan peran organisasi di masyarakat.
6. Menggunakan media sosial secara bijak dan beretika, dengan menyebarkan nilai-nilai positif sesuai dengan ajaran Katolik.
7. Memberdayakan perempuan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka melalui pemanfaatan media sosial dalam kampanye sosial, pendidikan, dan ekonomi.

B. Saran

1. Disarankan agar penyuluhan ini tidak hanya dilaksanakan sekali, melainkan dilakukan secara berkelanjutan. Dengan begitu, anggota WKRI dapat terus memperbarui keterampilan mereka seiring perkembangan media sosial dan teknologi digital yang pesat. Pelatihan rutin dan lokakarya lanjutan akan sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan teknis dan strategi penggunaan media sosial.
2. Sebagai referensi praktis, sebaiknya WKRI menyusun panduan atau modul yang dapat diakses oleh semua anggota. Panduan ini dapat mencakup tips dan trik dalam menggunakan media sosial secara aman, cara membuat konten yang menarik, serta langkah-langkah untuk menjaga etika digital yang sesuai dengan nilai-nilai Katolik.
3. WKRI Cabang Medan Timur sebaiknya memperluas kolaborasi dengan organisasi lain melalui media sosial untuk memperkuat kegiatan bersama yang berdampak positif pada masyarakat. Memanfaatkan grup atau forum diskusi di media sosial dapat meningkatkan interaksi dan berbagi informasi antar anggota maupun dengan organisasi eksternal.
4. Penyuluhan lebih lanjut mengenai keamanan digital perlu ditingkatkan, mengingat maraknya ancaman seperti penipuan online, penyalahgunaan data pribadi, dan penyebaran hoaks. Anggota perlu dilatih agar dapat mengidentifikasi dan mengatasi potensi ancaman tersebut secara efektif.
5. Sebaiknya WKRI memanfaatkan media sosial untuk melakukan kampanye sosial yang berkelanjutan, seperti pemberdayaan perempuan, penguatan nilai-nilai keluarga, serta kampanye terkait isu-isu sosial yang relevan. Dengan cara ini, WKRI dapat memberikan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat. Untuk memastikan efektivitas program penyuluhan, disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap hasil dan dampak yang dirasakan oleh

anggota. Feedback dari peserta sangat penting untuk memperbaiki dan mengembangkan program penyuluhan di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Leon Andretti. 2014. Social Media as Political Party Campaign in Indonesia. Jurnal Ilmiah MATRIK Vol.16 No.1, April 2014
- Effendy, Onong Uchyjana. 2009. Komunikasi; Teori dan Praktek. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Husain, Chaidar. 2014. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan Husain Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 2, Nomor 2 Juli 2014; 184-192 ISSN: 2337-7623; EISSN: 2337-7615
- Morisson. 2007. Periklanan Komunikasi Pemasaran Terpadu. Jakarta : Ramdina Perkasa.
- Nasrullah, Rulli. 2014. Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia). Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Nasrullah, Rulli. 2015. Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Prisgunanto, Ilham. 2014. Komunikasi Pemasaran Era Digital. Jakarta : Prisani Cendikia.
- Puntoadi, Danis. 2011. Menciptakan Penjualan Melalui Social Media. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sandra, Lidya Joyce. 2013. Political Branding Jokowi Selama Masa Kampanye Pemilu Gubernur DKI Jakarta 2012 di Media Sosial Twitter. Jurnal EKomunikasi Vol I. NO.2 Tahun 2013
- Setiadi, N, J. 2003. Perilaku Konsumen; Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran Terpadu. Jakarta: Prenada Medai Group.
- Siswanto, Tito. 2013. Optimalisasi Sosial Media sebagai Meda Pemasaran Usaha Kecil Menengah. Jurnal Liquidity, Vol. 2, No. 1, January-Juni 2013, hlm 80-86.
- Supradono, Bambang dan Hanum, Ayu Noviani. 2011. Peran Sosial Media untuk Manajemen Hubungan dengan Pelanggan pada Layanan ECommerce. Jurnal VALUE ADDED, Vol. 7 , No.2, Maret 2011- Agustus 2011